

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berikut ini kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis yang telah dijabarkan oleh para peneliti dalam pembahasan penelitian ini:

1. Bentuk kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika berbentuk cerita didominasi oleh jenis kesalahan dalam memahami (*comprehension error*); kemudian diikuti dengan jenis kesalahan dalam penulisan jawaban akhir (*encoding error*) ; kesalahan dalam keterampilan proses (*process skill error*) ; dan kesalahan dalam membaca (*reading error*) serta kesalahan dalam transformasi (*transformation error*).
2. Kesalahan dalam membaca (*reading error*) dialami oleh siswa dengan kemampuan matematika yang rendah, bentuk kesalahan tersebut berupa kesalahan dalam memaknai kata kunci pada soal yang diberikan.
3. Kesalahan dalam memahami (*comprehension error*) dialami oleh siswa dengan kategori kemampuan matematika yang rendah dan sedang. Bentuk kesalahan tersebut berupa kesalahan dalam menentukan serta menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan berdasarkan soal yang diberikan.
4. Kesalahan dalam transformasi (*transformation error*) dialami oleh siswa dengan kategori kemampuan matematika yang rendah, di mana bentuk kesalahan tersebut dilakukan oleh siswa yang salah dalam menentukan operasi aritmatika.
5. Kesalahan dalam keterampilan proses (*process skill error*) dialami oleh siswa dengan seluruh kategori kemampuan matematika, yakni pada kemampuan rendah hingga tinggi. Kesalahan ini berupa kesalahan dalam perhitungan dan prosedur dalam operasi hitung pembagian.
6. Kesalahan dalam penulisan jawaban akhir (*encoding error*) dialami oleh siswa dengan kategori kemampuan matematika yang rendah hingga siswa dengan kategori kemampuan matematika yang tinggi. Pada siswa dengan kategori

tinggi, kesalahan tersebut berupa ketidaktepatan dalam penulisan operasi pembagian dengan cara bersusun.

1.2 Implikasi

Beberapa implikasi akan dijabarkan di bawah ini sehubungan dengan kesimpulan temuan penelitian, yaitu:

1. Kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat menyelesaikan soal cerita dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar.
2. Jenis dan alasan kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi operasi hitung pembagian telah diketahui sehingga guru dapat mengambil langkah antisipasi agar kesalahan serupa tidak terjadi lagi.
3. Kesalahan yang dilakukan siswa dapat memberikan gambaran seberapa tingkat penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi operasi hitung pembagian sehingga guru dapat mengetahui kebutuhan siswa untuk mengatasi kesalahannya serta meningkatkan pembelajaran.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini sejumlah rekomendasi yang didasarkan pada kekurangan selama proses penelitian, diantaranya :

1. Berdasarkan hasil temuan mengenai alasan siswa mengalami kesalahan, diketahui bahwa alasan siswa mengalami kesalahan adalah karena siswa tidak terbiasa mengerjakan soal cerita. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada guru untuk memberikan siswa latihan soal-soal yang berbentuk cerita, serta direkomendasikan kepada siswa untuk membiasakan diri mengerjakan soal cerita matematika.
2. Pada temuan ini, ditemukan kurangnya spesifikasi terhadap soal dan indikator penilaian pada instrumen validasi, sehingga untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya diharapkan dapat membuat instrument dengan lebih spesifik lagi.

3. Sebagaimana diketahui bahwa pada penelitian ini partisipan penelitian berjumlah 32 siswa, dan dipilih 6 siswa untuk dianalisis secara mendalam melalui wawancara. sehingga bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas jumlah subjek penelitian agar variasi kesalahan yang teridentifikasi lebih beragam. Dengan cara ini, akan terbuka peluang untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang berbagai jenis kesalahan yang muncul dari siswa dalam materi yang menjadi fokus penelitian.